

STRATEGI PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA RAUDLATUL ATHFAL (RA) SABILUL CHALIM KECAMATAN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

Mumu Muzayyin Maq¹
¹Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Email: mumu@unucirebon.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan kurikulum pada prinsipnya tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi pengelolaan kurikulum mempunyai nilai sebagai sebuah proses dengan pendekatan manajemen yang memiliki arti ketatalaksanaan, pengadministrasian atau penataan. Pengelolaan kurikulum berkenaan dengan pengelolaan sumber dan pengalaman belajar untuk menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa. Pengelolaan kurikulum dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan dan menjadi orientasi pokok pada sebuah lembaga pendidikan. Pengelolaan kurikulum diarahkan pada konteks pengembangan kurikulum dengan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengelolaan kurikulum pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. 2) untuk mendeskripsikan model pengelolaan kurikulum Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek yang digunakan adalah seluruh personalia yang ada pada Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim sebanyak 20 orang yang meliputi Kepala RA, Guru, dan Tenaga Pendidik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat 5 (lima) lingkup dalam pengelolaan kurikulum yaitu *pertama*, penyusunan program adanya perencanaan kurikulum. *Kedua*, penyusunan kalender pendidikan. *Ketiga*, penyusunan jadwal kegiatan. *Keempat*, penyusunan jadwal kegiatan belajar. *Kelima*, perencanaan kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : *Pengelolaan Kurikulum, Mutu Pendidikan, Pendidikan Raudlatul Athfal (RA)*

ABSTRACT

Curriculum management principally aims to improve the quality of education. Curriculum management has a value as a management process that means management, administration or arrangement. Curriculum management is concerned with managing learning resources and experiences that produce learning productivity for students. Curriculum management in the context of improving the quality of education is very necessary and becomes the core orientation of an educational institution. Curriculum management is directed at the context of curriculum development by putting the foundations of intelligence, knowledge, personality, noble character, and skills to live independently to attend further education. The aims of this study were 1) to determine the management of the education curriculum of Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim, Leuwimunding District, Majalengka Regency. 2) to describe the curriculum management model of Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim, *Leuwimunding* sub-district, *Majalengka* district. This study uses descriptive qualitative research methods. The approach used in this study is a qualitative approach. This approach is carried out by conducting an in-depth exploration of the program, event, process, activity of one or more people. Data collection techniques used are observation and interview techniques. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects used were all personnel in Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim as many as 20 people which included the Head of RA, Teachers, and Educators. Based on the results of the study, it was found that there were 5 (five) scopes in curriculum management, namely first, the preparation of programs for curriculum planning. Second, the preparation of the educational calendar. Third, the preparation of the activity schedule. Fourth, the preparation of the learning activity schedule. Fifth, planning teaching and learning activities.

Key word : *Curriculum Management, Education Quality, Raudlatul Athfal Education*

Pendahuluan

Istilah pengelolaan berkaitan erat dengan manajemen. Pengelolaan dan manajemen kedua memiliki tujuan yang sama yaitu proses ketatalaksanaan dan penataan. Hal ini menjadi sebuah pentingnya pengelolaan kurikulum, guna mencapai tujuan dan terbentuknya mutu pendidikan yang baik. Kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pengertiannya bahwa pengelolaan diartikan sebagai proses pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan. Pengelolaan di dalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang bertujuan agar seluruh kegiatan terlaksana secara berhasil dan berdaya guna dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kurikulum sebagai pedoman yang berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pendidikan melalui kegiatan implementasi pembelajaran. Makna pengelolaan dalam kurikulum berarti keseluruhan proses pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada hakekatnya bahwa konteks pengelolaan dalam kurikulum merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen, pengaturan program yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Peranan pengelolaan kurikulum dalam pengelolaan pendidikan sangat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari program-program pendidikan melalui penerapan manajemen kurikulum yang terarah. Perencanaan dalam konteks kurikulum adalah perencanaan program pembelajaran yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Pengelolaan dalam bidang kurikulum merupakan proses dalam menentukan arah dan menentukan keputusan untuk diwujudkan dalam bentuk kegiatan atau tindakan yang berorientasi pada masa depan. Pada prinsipnya pengelolaan kurikulum erat kaitannya dengan pengelolaan pengalaman belajar untuk menghasilkan produktivitas hasil belajar. Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa". dengan demikian bahwa konsep tentang pengelolaan kurikulum ialah sebuah bentuk usaha sadar dari sebuah unit pengelola pendidikan yang memiliki cara tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran sebagai usaha meningkatkan kualitas kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui model dalam pengelolaan kurikulum pada Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim di kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka.

Proses pengadministrasian, atau penataan dalam pengelolaan kurikulum merupakan proses manajemen dalam penataan sumber daya yang terkait dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan pendapat Herlyana (2019) bahwa pengelolaan kurikulum adalah "sebuah bentuk usaha atau cara bersama untuk mencapai tujuan pengajaran terkhususnya dalam usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.. Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan sistem pendidikan, pengalaman belajar untuk mencapai kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya dan visi misi lembaga pendidikan tersebut. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014, bahwa visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan

Raudhatul Athfal adalah satuan pendidikan anak usia dini yang memiliki karakteristik keagamaan, maka kurikulumnya harus memunculkan ciri khas keagamaan. Menyadari akan hal ini maka pihak pengelola Raudhatul Athfal yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Dengan demikian pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif dan sistemik bertujuan untuk mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam aktivitas pengelolaan kurikulum meliputi kegiatan antara lain; *pertama*, penyusunan program adanya perencanaan kurikulum. *Kedua*, penyusunan kalender pendidikan. *Ketiga*, penyusunan jadwal kegiatan. *Keempat*, penyusunan jadwal kegiatan belajar. *Kelima*, perencanaan kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa kegiatan dalam pengelolaan kurikulum antara lain a) kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru seperti; pembagian tugas pembelajaran, pembagian tugas membina membina kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Prasetyo, ddk (2019) “kegiatan ekstrakurikuler merupakan program untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain” b) kegiatan yang berkaitan dengan proses proses pelaksanaan pembelajaran antara lain seperti; penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan progra pembelajaran, pengisian daftar kemajuan kelas, kegiatan pengelolaan kelas, penyelenggaraan evaluasi hasil belajar dan laporan hasil belajar pada kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Skema yang di bangun dalam pengelolaan kurikulum sebagaimana yang dirumuskan oleh Tyler dalam proses pengembangan kurikulum, sebagaimana pada gambar di bawah ini :



Ada beberapa tahapan dalam pengelolaan kurikulum antara lain : 1) tahapan perencanaan; pada tahap perencanaan ini perlu meninjau garis besar pokok pembelajaran sebagai produk pedoman yang menjadi acuan dan perencanaan kurikulum yang menjadikan panduan bagi penyelenggaraan pendidikan pada suatu tingkat satuan pendidikan. Pada tahapan ini, pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah mengambil kendali kebijakan dalam mengatur pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran dan jadwal kegiatan tambahan dalam kegiatan ekstrakurikuler. 2) Tahap Pelaksanaan; pada tahap ini kepala sekolah perlu melakukan proses monitoring dan evaluasi untuk mengatasi kendala dan kesulitan dalam proses implementasi kurikulum. Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu; jenis evaluasi yang berkaitan dengan tujuan pada kurikulum pendidikan dan pemanfaatan evaluasi baik evaluasi proses maupun hasil. Dasar pemikiran yang dirumuskan dalam pengelolaan kurikulum ini antara lain berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, relevan dengan kebutuhan kehidupan, menyeluruh dan

berkesinambungan, belajar sepanjang hayat, seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Salah satu prosedur penelitian ini ialah menghasilkan data deskriptif. Sebagaimana menurut Sugiono (2013:25) bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena- fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Nugrahani, 2014). Penelitian Kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif penelitian atau sudut pandang. Salah satu prosedur penelitian ini ialah menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek yang digunakan adalah 20 orang guru yang terdiri kepala RA, Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, implikasinya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2022 di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Luewimunding Kabupaten Majalengka.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka mengenai pengelolaan kurikulum pendidikan Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Bahwa pada sekolah tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013. Strategi pengelolaan kurikulum memperhatikan pada pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Strategi pada tahapan proses perencanaan ialah dengan menganalisis terhadap kelengkapan kebutuhan dokumen-dokumen kurikulum antara lain, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), analisis standar kompetensi dan rumusa capaian pembelajaran. Berdasarkan temuan dalam penelitian, adanya progam-program pendidikan yang perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat siswa. selain itu jua masih perlu adanya pendampingan untuk penyempurnaan dokumen kurikulum pada sekolah tersebut. pada aspek sumber daya, perlu diberikan kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi pembelajaran untuk guru-guru yang masih kurang dalam pengembangan keterampilan dalam pembelajaran.

Pengelolaan perlu diarahkan pada proses yang berisikan tentang tujuan yang harus ditempuh untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya. Pengelolaan kurikulum pada sekolah ini sudah cukup baik yaitu dengan melakukan inventarisir kebutuhan peserta didik, kebutuhan pengembangan bakat dan minat, pengembangan arsiparis kependidikan dan pengelolaan sumber keuangan. Hasil penelitian ini terhadap manajemen pengelolaan kurikulum ialah dengan pola menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, inteprestasi, keseimbangan *subject matter*, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat direncanakan sebelumnya.

Pengelolaan kurikulum perlu diarahkan pada ketersediaan atas kelengkapan perangkat kurikulum yang terdapat di Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang masih perlu di lakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan aturan yang terkini terkait dengan pengembangan model kurikulum pendidikan. Pengelolaan kurikulum masih

mengikuti pola *top down* atau dengan istilah dengan menunggu intruksi pimpinan terkait. Pengelolaan kurikulum pada tahapan tujuan pendidikan yang diharapkan ialah dengan menganalisis kebutuhan lembaga secara visi dan misi lembaga tersebut. dalam menentukan pengalaman belajar, sekolah membentuk tim pengembang kualitas pembelajaran yang berfungsi mengkaji terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru. Pada bagian pengorganisasian pengalaman belajar, berdasarkan hasil temuan ialah dengan mengakomodir berbagai kebutuhan siswa dan guru yang akan masuk pada komponen kurikulum yang menjadi prioritas untuk pengembangan kurikulum secara keseluruhan. Pada tahap proses evaluasi pengalaman belajar, kepala sekolah bersama dengan guru serta pengawas sekolah melakukan evaluasi bersama dalam rangka perbaikan sistem dan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis bahwa pengelolaan kurikulum masih terfokus pada pengelolaan program pembelajaran tetapi belum menyentuh pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai sebagai proses penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan perangkat pembelajaran belum terinventarisir secara maksimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengelolaan pengalaman kegiatan belajar membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa yang lebih baik.

Pengelolaan kurikulum pada konsep pengorganisasian diarahkan pada pengalaman belajar perlu memperhatikan komponen dalam pengorganisasian yang jelas dan memberikan petunjuk pada pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi belajar yang lebih maksimal. Pengelolaan kurikulum pada standar kompetensi perlu dilakukan evaluasi pada beberapa indikator karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan rumusan tujuan dalam kurikulum. Pengelolaan waktu/alokasi waktu pembelajaran disesuaikan dengan kalender pendidikan tetapi perlu mensinkronkan dengan kebutuhan pemenuhan kompetensi siswa terhadap ketercapaian materi pembelajaran. Raudlatul Athfal (RA) Sabilul Chalim Leuwimunding masih menerapkan kebijakan pemenuhan kompetensi siswa sebagai syarat ketercapaian materi pelajaran yang ajarkan. Dengan demikian bahwa pengelolaan kurikulum pada sekolah ini masih terfokus pada sistem pembelajaran dan pemenuhan standar ketercapaian materi pembelajaran secara umum.

Simpulan dan Saran

Pengelolaan kurikulum dalam konteks perencanaan harus berupa proses yang tersusun secara sistemis dalam membuat laporan keputusan berkaitan tentang aktivitas dan tujuan dari pendidikan. Pengelolaan harus diarahkan pada semua aspek yang menjadi pendukung untuk tercapainya visi misi pendidikan pada umumnya dan visi misi lembaga bersangkutan. Pengelolaan pada standar kompetensi dilakukan dengan analisis kebutuhan yang berkaitan dengan bakat dan minat peserta didik. pengelolaan kurikulum diarahkan pada proses dalam menentukan keputusan yang lebih baik untuk pengembangan kurikulum. Model pengelolaan kurikulum yang diterapkan masih menggunakan pendekatan Tyler yang masih terfokus pada aspek pembelajaran dan pengalaman belajar. Rekomendasi atas penelitian ini ialah perlu dilakukan sinergitas dalam pengelolaan kurikulum terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan standarisasi sarana prasarana. Keterbatasan penelitian ini ialah terfokus pada unsur pengelolaan pembelajaran saja belum menyentuh pada unsur-unsur lain yang dapat menjadi dukungan tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Penelitian yang perlu dilakukan selanjutnya ialah fokus untuk mengkaji terhadap pengembangan perangkat kurikulum, dan pengembangan karir, kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar.A. (2000). *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Abdullah, Lukmanul Hakim (2013). *Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013: Kajian Dokumen Terhadap Kurikulum*, tidak diterbitkan.
- Ali, Muhammad. (2007) *Pengembangan Kurikulum dan Pengembangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara,
- Andang. (2014). *Kebijakan Kurikulum*, UMMPress. Malang
- Creswell, John W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Third Edition*. New Jersey : Pearson, Merrill Prentice Hall.
- Creswell, John W. (2003). *Research Design: Qualitatif, Kuantitatif, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA : SAGE Publication, Inc.
- Creswell, John W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset; Memilih diantara Lima Pendekatan*. Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi: Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Din Wahyudin, (2014), *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Hamalik, Oemar. (2009) *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Soleh. (2017). *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Amir. (2019). *Penelitian Berbasis Proyek; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Kajian Teoritik dan Contoh-contoh Penerapannya*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- _____ (2019). *Metode Penelitian Kualitatif; Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- _____ (2019) *Metode Penelitian & Pengembangan; Research & Development, Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Husaini Usman, (2014), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal.
- Idi, Abdullah (2010). *Pengembangan Kurikulum teori & praktik*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud.
- Maspupah, Ulfah. (2019) *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD Teori dan Aplikasi*, Ar-Ruzz Media : Jakarta.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang: Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Al Idaarah* Vol. 1 No.1.
- Muslich, Masnur, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Rusman, (2007). *Manajemen Kurikulum; Seri Manajemen Sekolah Bermutu*. Program Studi Pengembangan Kurikulum, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman, (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Teguh Sanjaya, (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara